

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA N 1 TENGARAN**



Disusun oleh

Nama : KURNIAWAN HIDAYAT  
NIM : 6301409141  
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga S1

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMA N 1 Tenganan ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

**Asma Luthfi S.Ag, M.Hum**  
NIP. 197805272008122001

**Drs. Hendro Saptanto**  
NIP. 195811061987031001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M.Pd**  
NIP. 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2012 dengan baik, hingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penyusun ucapkan kepada semua pihak terutama kepada kedua orang tua penyusun yang telah membantu dan mendukung baik berupa dukungan moral dan materiil hingga terselesaikannya Praktik Pengalaman Lapangan II ini.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dorongan semangat serta dukungan semua pihak oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd , selaku koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Ibu Asma Lutfi selaku dosen koordinator PPL di SMA N 1 Tenganan
4. Bapak Hendro Saptanto selaku kepala SMA N 1 Tenganan
5. Bapak Budhi Nugroho, selaku koordinator guru pamong SMA N 1 Tenganan
6. Bapak Wiyono, selaku guru pamong mata pelajaran penjasorkes SMA N 1 Tenganan
7. Bapak Sugiharto, selaku guru pamong mata pelajaran penjasorkes SMA N 1 Tenganan
8. Bapak dan Ibu guru SMA N 1 Tenganan
9. Seluruh karyawan dan Staf Tata Usaha di SMA N 1 Tenganan
10. Serta seluruh peserta didik di SMA N 1 Tenganan

Mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat kelak dikemudian hari dan dapat diterima sebagai pelengkap pesyaratan dalam penyelesaian program PPL Unnes tahun 2012.

Akhir kata, Alhamdulillahirabil'alamin, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua. Amin.

Tenganan, Oktober 2012

Penyusun

## **DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

B. Tujuan

C. Manfaat PPL

**BAB II LANDASAN TEORI**

A. Dasar Hukum

B. Struktur Organisasi Sekolah

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

D. Persyaratan dan Tempat

**BAB III PELKASANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

A. Waktu dan Tempat

B. Tahapan dan Materi Kegiatan

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

D. Materi Kegiatan

E. Proses Pembimbingan

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat kegiatan PPL II

G. Guru Pamong

H. Dosen Pembimbing

**BAB IV PENUTUP**

A. Simpulan

B. saran

**REFLEKSI DIRI**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Jurnal Kegiatan Praktikan di Sekolah
2. Jadwal Mengajar
3. Rencana Kegiatan Praktikan di SMA N 1 Tenganan
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
6. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
7. Daftar Hadir Siswa
8. Kalender Pendidikan
9. Silabus
10. Program Semester Mata Pelajaran Penjasorkes kelas X
11. Program Tahunan Mata Pelajaran Penjasorkes kelas X
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
13. Daftar Nama Siswa
14. Daftar Nilai Siswa
15. Kartu Bimbingan
16. Rincian minggu efektif
17. Rekap Hasil Evaluasi Siswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Program Praktik Pelaksanaan Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa program studi kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Telah dijelaskan pula dalam Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 bahwa PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat latihan lainnya.

Tujuan dari pelaksanaan PPL yakni untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan pula untuk membina calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab, dan berdisiplin serta mengetahui konsep dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMA N 1 Tengaran yang diharapkan dapat mengembangkan ilmu yang kami pelajari selama duduk dibangku perkuliahan dan mendapatkan pengalaman baru. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang diterapkan dilapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan penjasorkes.

## **B. Tujuan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, diantaranya:

### **1. Tujuan Umum**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui gambaran umum sekolah latihan
- b. Melakukan observasi sekaligus orientasi terkait kondisi fisik sekolah, manajemen dan administrasi kelas atau sekolah, struktur organisasi kegiatan ekstrakurikuler, keadaan murid dan guru, dan lain-lain.
- c. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya
- d. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru
- e. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Mahasiswa dapat terlibat aktif dalam proses mendapatkan pengetahuan model-model pembelajaran di sekolah latihan.
- g. Melatih dan mengembangkan kemampuan masing-masing diri praktikan secara optimal.

## **C. Manfaat PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dengan pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat secara khusus yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan**

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti program tahunan,

program semester, silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh masing-masing guru pamong.

- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong didalam kelas.
  - c. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan profesional, personal dan kemasyarakatan.
  - d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah
  - e. Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.
2. Manfaat bagi SMA N 1 Tenganan
- a. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
  - b. Meningkatkan kualitas pendidikan dan membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
  - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang kompeten.
  - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
  - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait
  - d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan sehingga kurikulum, metode dan pengolahan proses belajar mengajara diinstansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. DASAR HUKUM**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

Undang-undang:

- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
- b. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

Peraturan Pemerintah

- a. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157)

Keputusan Presiden:

- a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
- b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:

- a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
- b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
- c. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
- d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti.
- e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud.
- f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
- g. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014

Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

## **B. STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH**

### **1. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan suatu sumber (tenaga, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.

c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

2. Pesyaratan dan Tempat

a. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa agar dapat mengikuti program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 sks dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6)
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*
3. PPL2 dilaksanakan setelah PPL1

b. Sedangkan tempat pelaksanaannya adalah:

1. PPL dilaksanakan dikampus, dan di sekolah/tempat latihan
2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan
3. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat

### **C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku
- b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
- d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
- e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.

- f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
  - g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tata krama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
  - b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.
  - c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
  - d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
  - e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
  - f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
  - g. Guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
  - h. Guru harus memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
  - i. Guru mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasinya.
  - j. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
  - k. Guru tidak boleh mempermalukan siswa di depan siswa lain.
  - l. Dalam mengadakan pendekatan dengan siswa guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
  - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
  - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.

4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
  - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
  - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
  - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
  - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

## **BAB III**

### **PELKASANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2012 ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMA N 1 Tengaran yang berlokasi di Kembang Sari, Karangduren Tengaran Nomor 161 Salatiga, Kabupaten Semarang.

SMA N 1 Tengaran terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan pertimbangan hal-hal sebagai berikut:

1. Sudah menggunakan kurikulum 2006 yang diperbarui dengan KTSP
2. Lokasi sekolah yang strategis
3. SMA N 1 Tengaran merupakan sekolah induk yang merupakan sekolah yang membawahi 14 sekolah lain yang ada di sekitar Kabupaten Semarang

#### **B. Tahapan dan Materi Kegiatan**

Pelaksanaan PPL I dan PPL II dilaksanakan secara simultan pada semester yang sama. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

1. Pendaftaran tanggal 11 Juni 2012 sampai 19 Juni 2012
2. Pembekalan *Microteaching* 16 Juli 2012 sampai 21 Juli 2012
3. Pembekalan PPL 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012
4. Upacara penerjunan PPL 30 Juli 2012
5. Pelaksanaan PPL I dan PPL II tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012
6. Penarikan PPL dari sekolah/tempat latihan tanggal 20 Oktober 2012

#### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

##### *1. Penerjunan ke sekolah latihan*

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh PT PPL UNNES, yaitu dimulai dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal penarikan mahasiswa dari sekolah/tempat latihan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah dilakukan oleh dosen koordinator PPL UNNES yang dalam hal ini dilakukan oleh Ibu Asma Luthfi S.Ag, M.Hum.

## 2. *Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)*

Berkaitan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMA N 1 Tenganan, maka praktikan merasa perlu mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih dua minggu pertama praktik. Praktikan juga ikut melihat guru pamong ketika mengajar sehingga praktikan mendapatkan ilmu dari praktik dan pengamatan secara langsung yang tentunya memiliki ilmu dan pengalaman yang jauh lebih banyak dan bisa dijadikan contoh bagi praktikan. Tugas keguruan lain yang dilakukan di SMA N 1 Tenganan yakni membuat perangkat pembelajaran.

## 3. *Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)*

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan dimulai pada minggu ke-5 sampai minggu terakhir pelaksanaan PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA N 1 Tenganan antara lain membuat perangkat pembelajaran serta mendampingi siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam pelaksanaan KBM guru harus mempunyai ketrampilan mengajar, antara lain:

### a. Membuka/Mengawali Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir maupun yang tidak hadir. Kemudian guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran cerita atau contoh tentang materi yang akan dipelajari yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari dipertemuan sebelumnya.

### b. Komunikasi dengan Siswa

Tujuan dari komunikasi dengan siswa yang terpenting yakni supaya memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yakni komunikasi dua arah, guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan bertanya karena pada pendekatan kontekstual penilaian sikap siswa pun harus diperhatikan

### c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/ kegiatan pembelajaran

sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan KBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut, dengan demikian terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan materi dan tujuan tercapainya indikator oleh siswa. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasa yang diajarkan. Penggunaan media inipun perlu didukung dengan buku penunjang lainnya.

e. Variasi Pembelajaran

Praktikan dalam mengajar menggunakan variasi diantaranya volume dan nada suara untuk memberikan penekanan pada materi tertentu yang dirasa penting. Praktikan memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan memahami apa yang disampaikan dengan memberikan pandangan yang merata kepada semua siswa agar merasa diperhatikan dan memperhatikan pelajaran.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya guru memberikan penguatan setelah guru praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang dijelaskan atau pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut.

g. Menulis di Papan Tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis, guru membagi papan tulis menjadi dua bagian. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain:

1) Praktikan tidak hanya berdiri didepan kelas sewaktu proses pembelajaran. Kadang di tengah, di belakang, dan di pinggir.

2) Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkondentrasi atau membuat gaduh dengan memberikan pertanyaan atau nama siswa yang bersangkutan.

i. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik kepada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar 12 guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

j. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberi balikan agar keseluruhan kegiatan dapat diketahui apakah sudah sesuai tujuan ataukah belum. Apabila belum maka praktikan memberi bimbingan kepada siswa.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugastugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diberikan.

l. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

*4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar*

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru paming dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar dikelas.

*5. Penyusunan Laporan PPL*

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir mengajar di SMA N 1 Tenganan. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan laporan akhir tersebut.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing
3. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah

#### **E. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Selain itu dalam proses pembimbingan guru pamong juga memberikan masukan yang berarti bagi kekurangan mahasiswa sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi optimal.

Guru pamong dalam memberikan bimbingan kepada praktikan terlebih dahulu memberikan gambaran kondisi siswa, praktikan mengikuti guru pamong untuk melakukan observasi di kelas.

Pada saat penerjunan dosen koordinator didampingi oleh guru koordinator memberikan pengarahan kepada mahasiswa PPL tentang keadaan SMA N 1 Tengeran secara umum dan pengalamannya menjadi dosen koordinator dan guru koordinator.

#### **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat kegiatan PPL II**

1. Hal-hal yang mendukung
  - a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap dan berkenan menyediakan waktu apabila praktikan memerlukan bimbingan
  - b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal
  - c. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan
2. Hal-hal yang menghambat
  - a. Kemampuan praktikan dalam penguasaan materi yang kurang dalam

- b. Kurangnya persiapan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar

### **G. Guru Pamong**

Guru pamong materi pelajaran penjasorkes yakni Bapak Wiyono, beliau sangat berpengalaman sebagai seorang guru. Beliau sangat menguasai materi dan memiliki suara yang keras, sehingga selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa terus fokus memperhatikan materi yang diajarkan oleh Bapak Wiyono. Beliau selalu bisa mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran. Beliau tegas, tapi tetap ramah dengan siswa. Hal ini terlihat ketika beliau mengajar dikelas, siswa memperhatikan dengan seksama namun ketika berada di luar kelas beliau akrab dengan siswa.

Selama berlangsungnya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), beliau selalu mau meluangkan waktu untuk membantu praktikan ditengah kesibukan beliau sebagai guru dan sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Beliau terbuka dan\lam memberikan masukan, kritik dan saran tentang bagaimana membelajarkan siswa dengan baik sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berart selama mengajar dikelas.

### **H. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMA N 1 Tengarani, maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap calon pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa:
  - a. Menguasain bahan atau materi
  - b. Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang disampaikan
  - c. Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong

#### **B. SARAN**

1. Untuk Mahasiswa PPL
  - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah
2. Untuk Pihak SMA N 1 Tengarani

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan meminta dan menyarankan pihak sekolah terutama guru untuk lebih membantu dalam memotivasi bagi mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan
3. Untuk Pihak UPT PPL
  - a. Pihak UPT terutama bagian pengelola website yang berkaitan dengan PPL diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya berkaitan dengan plotting mahasiswa, kunjungan dosen pembimbing dan lain-lain sehingga semua pihak yang terkait dengan PPL bisa merasa nyaman dan PPL dapat berjalan semakin lancar.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Kurniawan Hidayat  
Nim : 6301409141  
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman mengajar di sekolah secara langsung. Oleh karena itu, diharapkan setelah lulus dari Universitas Negeri Semarang para mahasiswa khususnya yang mengambil program kependidikan mampu menjadi tenaga pengajar profesional yang siap untuk bertugas dalam dunia pendidikan. Universitas Negeri Semarang menjalin kerjasama dengan berbagai sekolah di kota Semarang dan berbagai daerah lainnya sebagai tempat latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Salah satu sekolah latihan tersebut adalah SMA Negeri 1 Tengaran Kabupaten Semarang. Di SMA Negeri 1 Tengaran mahasiswa praktikan melaksanakan observasi tentang kondisi fisik lingkungan sekolah, keadaan guru dan siswa, fasilitas sekolah, interaksi sosial, tata tertib dan pengelolaan organisasi sekolah dan lain-lain.

Mahasiswa praktikan juga diizinkan untuk melakukan praktek mengajar sesuai dengan bidang studi mereka masing-masing dan atas bimbingan dari guru pamong.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Penjaskes**

Sekarang ini Penjaskes menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib dalam kurikulum jenjang pendidikan mulai dari TK hingga jenjang SMA. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan Penjaskes dalam kehidupan.

Penjaskes merupakan mata pelajaran yang mengedepankan ketrampilan motorik siswa dalam melaksanakan berbagai jenis kegiatan keolahragaan. Maka dari itu, siswa masih perlu belajar banyak tentang materi Penjaskes, misalnya tentang pembelajaran gerak, melaksanakan materi, kemampuan psikomotor, sikap afektif dan kognitif siswa. Penjaskes merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh setiap peserta didik. Sehingga sepadat apapun jadwal pembelajaran pada bidang studi lain, mata pelajaran ini selalu diberikan 2 jam pelajaran selama seminggu. Banyak diantara siswa-siswi di SMA Negeri 1 Tengaran Semarang yang gemar dalam berolahraga, namun bakat-bakat mereka belum tersalurkan secara baik di sekolah ini. Akan tetapi mereka memiliki motivasi yang cukup tinggi dan bersifat aktif untuk terus meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami segala materi dalam pelajaran Penjaskes serta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mereka gemari di sekolah ini. Hal ini membuat praktikan yakin bahwa siswa-siswi di SMA Negeri 1 Tengaran Kabupaten Semarang kelak akan mampu meningkatkan kemampuan psikomotor dalam kegiatan jasmani serta memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Dalam Proses Belajar Mengajar**

Kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 1 Tengaran kabupaten Semarang sebagai penunjang dan pendukung kegiatan belajar mengajar dinilai sudah lengkap dan memadai dalam melaksanakan pembelajaran teori, namun untuk sarana & prasarana olahraga menurut saya masih terbatas. Mulai dari ruang kelas yang tertata rapi dan

sangat nyaman untuk tempat belajar siswa, serta tersedianya laboratorium dan perpustakaan dengan koleksi buku yang cukup memadai namun perlu diadakan penambahan koleksi mengingat berlakunya kurikulum KTSP. Di sekolah ini juga tersedia ruang media bahasa dengan fasilitas Televisi, DVD player, LCD, komputer, dll dengan keadaan yang cukup baik. Akan tetapi, untuk melaksanakan pembelajaran Penjaskes, Fasilitas penunjang olahraganya masih sangat terbatas. Andai saja fasilitas penunjangnya memadai tentu pembinaan olahraga di SMA 1 Tenganan ini bisa berkembang dengan baik. Tentu dengan adanya fasilitas itu bisa bermanfaat bagi siswa karena membuat penyampaian materi, konsep, dan praktik mengenai pembelajaran Penjaskes mudah diserap dan dipahami oleh para siswa. Sehingga keterampilan motorik mereka terus meningkat yang bermuara pada tercapainya tujuan pembelajaran Penjaskes di SMA Negeri 1 Tenganan

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran Penjaskes di SMA Negeri 1 Tenganan sangat membantu bagi praktikan dalam melaksanakan proses pengajaran dan pembelajaran di kelas. Beliau dengan baik membimbing praktikan dan mengarahkan praktikan agar mempunyai rasa percaya diri yang tinggi dalam mengajar di kelas. Beliau membebaskan praktikan untuk berkreasi agar dapat mengembangkan materi kepada siswa serta memberikan pengarahannya, saran, dan kritik yang membangun dan bermanfaat bagi kemajuan praktikan. Beliau juga sangat kooperatif, mulai dari pemberian data-data program pembelajaran, silabus hingga RPP. Dengan kerjasama yang terjalin antara praktikan dengan guru pamong tersebut, membuat praktikan menjadi mudah menjalankan tugas-tugas yang diberikan, baik tugas mengajar teori di dalam kelas maupun pembelajaran praktek di luar kelas. Dosen pembimbing yang mendampingi mahasiswa praktikan di SMA Negeri 1 Tenganan selalu memberikan pengarahannya dan motivasi kepada mahasiswa praktikan untuk terus mengembangkan diri dan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan yang berharga selama kegiatan ini sebagai bekal untuk menjadi guru yang baik dan profesional dibidangnya.

### **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Tenganan sudah cukup baik. Untuk semua kelas sudah menggunakan kurikulum KTSP. Didukung pula dengan RPP dan analisis materi pembelajaran yang kesemuanya adalah syarat administratif bagi seorang guru sebelum mengajar di kelas.

### **E. Refleksi Kemampuan Diri Praktikan**

Setelah melaksanakan PPL 1 di SMA Negeri 1 Tenganan kabupaten Semarang, praktikan menyadari bahwa praktikan belum sepenuhnya memiliki kemampuan sebagai seorang guru seperti yang diharapkan, karena masih dalam taraf belajar sehingga masih banyak terdapat kekurangan yang dimiliki. Sebagai mahasiswa praktikan yang mengajar mata pelajaran Penjaskes masih terlalu banyak kekurangan dalam cara penyampaian materi, baik teori didalam kelas maupun ketika praktek di lapangan. Praktikan akan terus berusaha secara maksimal sehingga praktikan dapat terus mengembangkan diri menjadi seorang pengajar yang baik dan profesional. Dengan adanya praktik mengajar di sekolah ini, praktikan merasa sangat terbantu karena banyak sekali pengalaman baru serta ilmu yang dapat diambil dan diterapkan sebagai bekal menjadi seorang tenaga pengajar.

## **F. Nilai Tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1**

Selama meniti pendidikan sebagai mahasiswa program studi pendidikan kepelatihan olahraga di Universitas Negeri Semarang, praktikan telah memperoleh berbagai bekal dan telah dipersiapkan menjadi guru yang baik dan profesional antara lain bagaimana membuat RPP, dan Silabus yang terbaru. Bagaimana cara membuat tes untuk siswa, penerapan metode-metode mengajar pelajaran penjas kes baik dalam teori maupun praktek, sampai dengan cara memahami dan menghadapi para siswa yang berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda. Setelah melaksanakan PPL I praktikan dapat mempraktekan dan menerapkan secara langsung apa yang telah dipelajari tentang tugas dan peran guru. Selain itu, praktikan juga belajar bagaimana bersosialisasi dengan warga sekolah khususnya di SMA Negeri 1 Tengaran yang menerapkan kedisiplinan, kebersamaan, serta keimanan namun tetap mengutamakan kasih sayang.

## **G. Refleksi Saran dan Pengembangan**

### **1. Untuk SMA Negeri 1 Tengaran**

Yang ingin saya soroti dari sekolah tempat PPL saya ini yang berhubungan dengan penjas kes ialah terbatasnya sarana & prasarana yang menyangkut sarana penunjang untuk mata pelajaran penjas kes. Sehingga dalam menyampaikan materi yang seharusnya memakai sarana menjadi sedikit terganggu karena minimnya sarana praktek. Namun, keterbatasan sarana & prasarana bukan menjadi penghalang dalam menyampaikan materi. Akan tetapi, malah menjadi tantangan untuk guru penjas maupun praktikan agar lebih inovatif & tambah kreatif dalam penyampaian materi penjas kedepannya.

### **2. Untuk UNNES**

Pengontrolan oleh dosen pembimbing dan koordinator agar lebih ditingkatkan lagi dan terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain dalam pemberian pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap

Tengaran, Oktober 2012

Guru Gumong



**Wiyono, S.Pd**  
**NIP. 196908181998021008**

Praktikan



**Kurniawan Hidayat**  
**NIM 6301409141**

**JADWAL MENGAJAR MAHASISWA PPL  
SEKOLAH LATIHAN SMA N 1 TENGARAN**

NAMA : KURNIAWAN HIDAYAT  
NIM/PRODI : 6301409141/PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA S1  
FAKULTAS : FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Hari	Jam	Kelas	Mata Pelajaran
SENIN	07.45 – 09.15	X8	Penjasorkes
SELASA	07.00 – 08.30	X9	
RABU	08.30 – 10.00	X4	
KAMIS	07.00-08.30	X3	

Mengetahui,  
Guru Pamong,



**Wiyono, S.Pd**  
**NIP.196908181998021008**

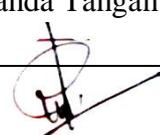
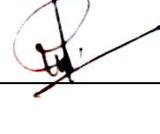
Praktikan,



**Kurniawan Hidayat**  
**NIM. 6301409141**

**DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL  
PRODI PKLO TAHUN2012**

Sekolah/tempat latihan : SMA Negeri 1 Tenganan  
 Nama/NIP dosen pembimbing : Drs. Rubianto Hadi, M.Pd  
 Jurusan/Fakultas : 196302061988031001

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	29 September 2012	Kurniawan Hidayat	Monitoring dan evaluasi	
2.	2 Oktober 2012	Kurniawan Hidayat	Monitoring dan evaluasi	
3.	9 Oktober 2012	Kurniawan Hidayat	Monitoring dan ujian	
4.				
5.				

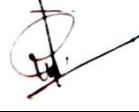
Tenganan, Oktober 2012

Kepala Sekolah/Tempat latihan,  
SMA Negeri 1 Tenganan

**Drs. Hendro Saptanto**  
NIP. 195811061987031001

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR  
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SMA Negeri 1 Tengaran

<b>MAHASISWA</b>					
Nama : Kurniawan Hidayat NIM/Prodi : 6301409141 Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan					
<b>GURU PAMONG</b>			<b>DOSEN PEMBIMBING</b>		
Nama : Wiyono, S.Pd. NIP : 196908181998021008 Bid. studi : Penjasorkes			Nama : Drs. Rubianto Hadi, M.Pd NIP?Prodi : 196302061988031001 / PKLO Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan		
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	07/08/2012	Persiapan Perangkat Pembelajaran	X4		
2.	10/09/2012	RPP Lari Sprint 100m	X9		
3.	29/09/2012	RPP Rol Depan	X4		
4.	05/10/2012	RPP Bola Voli	X3		
5.					

Tengaran, Oktober 2012

Mengetahui:  
Kepala Sekolah,

Koordinator dosen pembimbing,

**Drs. Hendro Saptanto**  
NIP. 195811061987031001

**Asma Lutfi, S. Th, M. Hum**  
NIP. 19780527200812201



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMAN 1 TENGARAN**  
KEMBANGSARI KARANGDUREN TENGARAN 50775  
PO. BOX. NO. 161 SALATIGA ☎ (0298) 321656

==  
**DAFTAR NILAI SISWA**  
**KELAS : X 4**  
**TAHUN PELAJARAN : 2012 – 2013**

NO		L/P		Nama Siswa					
Urut	Induk	L	P		I	II	III	IV	V
1	8444	1		ADITYA PURWAYUDHA	83	85	81		
2	8445	1		ALBETH CAHYANTO	81	82	83		
3	8446		1	ANIS LESTARI	79	83	78		
4	8447		1	ANNISA SUNDAYANI	79	77	80		
5	8448	1		ANTON FIAN WIDIYANTO	76	80	79		
6	8449		1	ARINI HIDAYATI	83	86	80		
7	8450		1	ARINI INDAH SAVITRI	76	76	79		
8	8451	1		ARU GILANG WIJAYA	81	87	82		
9	8452	1		BAYU AJI SETYAWAN	75	82	79		
10	8453	1		DENY ALFIANTO	78	79	81		
11	8454		1	DEWI PUSPITASARI	79	82	80		
12	8455		1	INA LUTHFIA INDRIATI	84	84	83		
13	8456		1	ISNAINI WAHYU WAHDATI	83	79	78		
14	8457	1		KHAIRUL ANWAR	80	78	84		
15	8458		1	LINDA SEPTI WIJAYANTI	77	80	82		
16	8459		1	MARLITA DWIDADARI	85	84	81		
17	8460		1	MEIKASARI NUR DANIATI	77	84	81		
18	8461	1		MUHAMMAD KHOIRUL R	87	85	82		
19	8462		1	NAHRIATUL LAILIA	84	83	78		
20	8463		1	NITA PERTIWI	77	78	83		
21	8464		1	NUNIK MELASARI	78	77	80		
22	8465		1	NURUL LATIFAH	83	80	81		
23	8466		1	RATIH DWI YULIANTI R	78	84	79		
24	8467		1	RINI KUSUMA DEWI	85	82	82		
25	8468		1	RISMA PERWITA NINGRUM	80	80	79		
26	8469	1		RIZQI EMIL ARDILAH	76	77	79		
27	8470	1		RIZKI PUTRA PRATAMA	79	79	80		
28	8471	1		SAHIT GILANG RAMADHAN	75	79	80		
29	8472		1	SARDA DEVI DEWANDINI	83	81	82		
30	8473	1		SARWO EDI WIBOWO	81	83	83		
31	8474		1	SHELVI RAHMA DEWI	86	81	79		
32	8475		1	SITI CAHYANINGRUM	75	77	78		
33	8476		1	SITI NURDIANTI	81	85	80		
34	8477		1	WAHYU TRI UTAMI	80	84	82		

Keterangan:  
I : Lari Sprint  
II : Rol Depan  
III : Sikap Lilin

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Tengaran, Oktober 2012  
Praktikan,



**Wiyono, S.Pd**  
NIP.196908181998021008



**Kurniawan Hidayat**  
NIM.6301409141

## PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

Nama Sekolah : SMA N 1 TENGARAN  
Mata Pelajaran : Penjasorkes  
Kelas/ Semester : X (Sepuluh)/ I (Satu)  
Tahun Pelajaran : 2012 / 2013

### 1. Banyaknya Pekan Dalam Satu Semester

No.	Bulan/ Tahun 2012	Banyaknya Pekan
1	Juli	2
2	Agustus	5
3	September	4
4	Oktober	5
5	November	4
6	Desember	4
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>

### 2. Banyaknya Pekan Tidak Efektif

No.	Uraian	Banyaknya Pekan
1	Awal Puasa, sebelum dan sesudah HR	3
2	Ulangan Mid Semester I	1
3	Ulangan Umum Semester I	1
4	Program remedial, pengelolaan nilai	1
5	Libur Semester I	2
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>

### 3. Banyaknya Pekan Efektif

Banyaknya Pekan = 24 Pekan

Banyaknya Pekan Tidak Efektif = 8 Pekan \_

Banyaknya Pekan Efektif = 16 Pekan

### 4. Banyaknya Jam Pelajaran Efektif = 16 Pekan × 2 jp = 32 Jam Pelajaran

Mengetahui,  
Kepala SMA N 1 Tengaran

Tengaran, Juli 2012  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. Maikal Soedijarto**  
NIP. 19630121 198803 1 008

**Wiyono, S.Pd.**  
NIP. 19690818199802 1 008

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Tenganan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester	: X / 1
Pertemuan	: 4 kali pertemuan
Alokasi Waktu	: 8 X 45 menit

### Standar Kompetensi

1. Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

### Kompetensi Dasar

- 1.1. Mempraktikkan keterampilan bermain *salah satu* permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri\*\*).

### Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Melakukan latihan teknik dasar passing bawah, passing atas, servis dan smash (berpasangan dan berkelompok) dengan menggunakan dengan koordinasi yang baik.
2. Melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, servis dan smash (berpasangan dan berkelompok) dengan menggunakan dengan koordinasi yang baik.
3. Bermain bolavoli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman, dan keberanian.

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melakukan latihan teknik dasar passing bawah, passing atas, servis dan smash (berpasangan dan berkelompok) dengan menggunakan dengan koordinasi yang baik.
2. Siswa dapat melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, servis dan smash (berpasangan dan berkelompok) dengan menggunakan dengan koordinasi yang baik.
3. Siswa dapat bermain bolavoli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman, dan keberanian.

#### ③ Karakter siswa yang diharapkan :

- *Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab,-*

③ **Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :**

- *Percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Berorientasi ke masa depan*

**B. Materi Pembelajaran**

***Permainan Bolavoli***

1. Teknik dasar passing bawah, passing atas, servis dan smash (berpasangan dan berkelompok) dengan menggunakan dengan koordinasi yang baik.
2. Variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, servis dan smash (berpasangan dan berkelompok) dengan menggunakan dengan koordinasi yang baik.
3. Bermain bolavoli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi.

**C. Metode Pembelajaran**

1. Demonstrasi
2. *Inclusive* (cakupan)
3. Bagian dan keseluruhan (*Part and whole*)
4. Permainan (*game*)
5. Saling menilai sesama teman (*Resiprocal*)

**Strategi Pembelajaran**

<b>Tatap Muka</b>	<b>Terstruktur</b>	<b>Mandiri</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Latihan teknik dasar passing bawah, pas-sing atas, servis dan smash (berpasangan dan berkelompok).</li><li>• Latihan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, servis dan smash (berpasangan dan berkelompok).</li><li>• Bermain bolavoli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa dapat Melakukan latihan teknik dasar passing bawah, passing atas, servis dan smash (ber-pasangan dan berkelompok) dengan menggunakan dengan koordinasi yang baik.</li><li>• Siswa dapat Melakukan variasi dan kom-binasi teknik dasar passing bawah, passing atas, servis dan smash (berpasangan dan berkelompok) dengan meng-gunakan dengan koordinasi yang baik.</li><li>• Siswa dapat Bermain bolavoli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk</li></ul>

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
		menumbuh-kan dan membina nilai-nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan.

#### D. Langkah-langkah Pembelajaran

##### Pertemuan ke 1 sampai 3

##### 1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, motivasi dan penjelasan tujuan pembelajaran.
- Pemanasan secara umum
- Berlari mengelilingi lapangan bolavoli
- Pemanasan khusus bolavoli dalam bentuk permainan

##### 2. Kegiatan Inti (60 menit)

###### *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi,

- Penjelasan cara melakukan latihan teknik dasar passing bawah, passing atas, servis dan smash (berpasangan dan berkelompok) dengan menggunakan koordinasi yang baik. (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab*);

###### *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi,

- Melakukan latihan teknik dasar passing bawah, passing atas, servis dan smash (berpasangan dan berkelompok) dengan menggunakan koordinasi yang baik. (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab*);
- Penjelasan cara melakukan latihan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, servis dan smash (berpasangan dan berkelompok) dengan menggunakan koordinasi yang baik. (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab*);
- Melakukan latihan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, servis dan smash (berpasangan dan berkelompok) dengan menggunakan koordinasi yang baik. (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab*);
- Bermain bolavoli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi secara berkelompok (jumlah pemain, lapangan permainan, dan peraturan permainan)

dimodifikasi). (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab*);

### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air.*);
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab,*);

### **3.Kegiatan Penutup (15 menit)**

- Pendinginan (colling down). (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab*);
- Evaluasi, diskusi dan tanya-jawab proses pembelajaran yang telah dipelajari. (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab*);
- Berbaris dan berdoa. (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab*);

## **Pertemuan 4**

### **1.Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, motivasi dan penjelasan tujuan uji kompetensi.
- Pemanasan secara umum
- Berlari mengelilingi lapangan bolavoli

### **2.Kegiatan Inti (70 menit)**

#### ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi,

Uji kompetensi permainan bolavoli yang terdiri dari : (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab*);

- Uji kompetensi passing permainan bolavoli
- Uji kompetensi servis permainan bolavoli
- Uji kompetensi smash tanpa awalan permainan bolavoli
- Uji kompetensi variasi dan kombinasi teknik dasar permainan bolavoli

#### ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air.*);

- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab*);

### **3. Kegiatan Penutup (10 menit)**

- Pendinginan (colling down) (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab*);
- Evaluasi, diskusi dan tanya-jawab proses pembelajaran yang telah dipelajari (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab*);
- Berbaris dan berdoa. (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab*);

## **E. Alat dan Sumber Belajar**

### **1. Alat Pembelajaran :**

- Bola voli atau sejenisnya
- Lapangan permainan bolavoli atau lapangan sejenisnya
- Net/jaring bolavoli
- Peluit

### **2. Sumber Pembelajaran :**

- Media cetak
  - Buku pegangan guru dan siswa SMA Kelas X, Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Jakarta: Erlangga.
  - Lembar Kerja Siswa (LKS), Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
  - Buku permainan bolavoli
- Media elektronik
  - Audio/video visual teknik dasar permainan bolavoli
  - Rekaman/cuplikan pertandingan bolavoli (liga bolavoli)

## **F. Penilaian**

### **1. Teknik dan Bentuk Penilaian**

#### **a. Tes Keterampilan (Psikomotor)**

Lakukan teknik dasar passing, servis dan smash, unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan ketepatan dan ketepatan melakukan gerakan (penilaian produk/prestasi).

- Contoh penilaian proses teknik dasar permainan bolavoli (Penilaian keterampilan cabang)

No	Nama Siswa	Passing					Servis					Smash					Jml	Nilai Proses	Nilai Produk	Nilai Akhir
		1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ				
1.																				
2.																				
3.																				
4.																				
5.																				
dsb																				
<b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI PROSES) : 12</b>																				

$$\text{Penilaian Proses} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

- Contoh penilaian produk/prestasi teknik dasar (passing bawah dan passing atas) bola dilambungkan sendiri oleh tester/siswa) selama 30 detik.

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... > 30 kali	..... > 25 kali	100%	Sangat Baik
22 – 29 kali	18 – 24 kali	90%	Baik
14 – 21 kali	13 – 17 kali	80%	Cukup
7 – 13 kali	6 – 12 kali	70%	Kurang
..... < 7 kali	..... < 6 kali	60%	Kurang Sekali

- Contoh penilaian produk/prestasi teknik dasar (servis bawah) melewati net/jaring sebanyak 6 kali servis bawah (Skor maksimal 6 X 5 = 30).

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... > 25 angka	..... > 20 angka	100%	Sangat Baik

18 – 24 angka	15 – 19 angka	90%	Baik
13 – 17 angka	12 – 16 angka	80%	Cukup
8 – 12 angka	7 – 11 angka	70%	Kurang
..... < 8 angka	..... < 7 angka	60%	Kurang Sekali

- Contoh penilaian produk/prestasi teknik dasar (Smash) melewati net/jaring sebanyak 6 kali smash (Skor maksimal 6 X 5 = 30).

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... > 25 angka	..... > 20 angka	100%	Sangat Baik
20 – 24 angka	15 – 19 angka	90%	Baik
15 – 19 angka	10 – 14 angka	80%	Cukup
10 – 14 angka	7 – 9 angka	70%	Kurang
..... < 10 angka	..... < 7 angka	60%	Kurang Sekali

**b. Tes Sikap (Afektif)**

Contoh penilaian afektif (Affective Behaviors)

Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri, dan sportivitas.

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai												Σ	NA						
		Kerjasama			Kejujuran			Menghargai			Semangat					Percaya diri			Sportivitas		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
5.																					
dst																					
<b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 18</b>																					

$$\text{Penilaian Afektif} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

**c. Tes Pengetahuan (Kognitif)**

Contoh format penilaian pembelajaran teknik dasar permainan bolavoli dengan metode resiprokal :

No.	Nama Siswa	Butir-butir Pertanyaan															Σ	NA
		Soal No.1			Soal No.2			Soal No.3			Soal No.4			Soal No.5				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
dst																		
<b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 20</b>																		

$$\text{Penilaian Kognitif} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

**Contoh Butir Pertanyaan**

No	Butir Pertanyaan
1.	Sebutkan macam-macam teknik permainan bolavoli!
2.	Jelaskan tujuan permainan bolavoli!
3.	Jelaskan cara melakukan passing bawah permainan bolavoli!
4.	Jelaskan cara melakukan passing atas permainan bolavoli!
5.	Jelaskan cara melakukan servis atas permainan bolavoli!

## 2. Rekapitulasi Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai Akhir	Kriteria
		Psikomotor	Afektif	Kognitif			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
<b>Nilai Rata-rata</b>							

Jumlah skor yang diperoleh  
 Nilai Akhir (NA) = -----  
 Tiga Aspek Penilaian

### **Keterangan :**

- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara = 91 – 100%
- Mendapat nilai Baik, jika skor antara = 80 – 90%
- Mendapat nilai Cukup, jika skor antara = 70 – 79%
- Mendapat nilai Kurang, jika skor antara = 60 – 69%
- Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara = Kurang dari 60%

Mengetahui,  
 Kepala SMA Negeri 1 Tenganan

**Drs. Hendro Saptanto**  
 NIP. 195811061987031001

Tenganan, Juli 2012  
 Guru mapel PJOK



**Wiyono S. Pd.**  
 NIP : 19690818199802 1 008

